

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni pada materi menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata permenit di kelas Vb SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, maka peneliti dapat mengambil beberapa poin simpulan. Adapun simpulan yang dirangkum merupakan hasil temuan selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, dari simpulan yang diperoleh akan menjadi rekomendasi bagi tenaga pendidik yang memerlukan data atau informasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan keterampilan membaca untuk menemukan gagasan utama dengan menerapkan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni. Simpulannya dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu pada perencanaan kinerja guru, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Vb SD Negeri Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode *Quantum Reading* dan Media Garis Warna-warni dalam Materi Menemukan Gagasan Utama.

Perencanaan pembelajaran menemukan gagasan utama suatu teks dengan kecepatan 75 kata permenit dengan menggunakan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni pada siswa kelas Vb SDN Sukamaju diambil dari permasalahan yang diperoleh pada data awal. Perencanaan menunjukkan hasil yang meningkat dari siklus I hingga siklus III hal tersebut terlihat dengan tercapainya target yang telah ditentukan peneliti. Pada siklus I perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan, kemudian memilih dan mengorganisasikan materi ajar secara tersusun dari pengertian gagasan utama, pengertian kalimat utama, pengertian kalimat penjelas, letak gagasan utama, ciri gagasan utama, dan cara-cara membaca cepat dengan metode *quantum reading*. Kemudian mempersiapkan media garis warna-warni, disini medianya berupa teks bacaan yang bergaris bawah warna-warni yang

dibagikan kepada siswa. Guru menyusun kegiatan pembelajaran berdasarkan dengan metode *quantum reading*, dan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS). Pembuatan evaluasi pembelajaran mengalami perbaikan diantaranya yaitu teks bacaan yang selalu berubah dari siklus I sampai siklus III.

Perencanaan berhasil dilaksanakan apabila dalam pelaksanaan setiap indikator mencapai target dan skor maksimal. Jika perencanaan tidak mencapai target maka perlu adanya tindakan pada siklus selanjutnya yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Pada siklus I, persentase perencanaan kinerja guru yang dicapai yakni 80%, siklus II 90%, dan siklus III 100%. Berdasarkan ketiga tindakan siklus yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh simpulan bahwasanya perencanaan pembelajaran selalu meningkat pada setiap siklus dan pada siklus III hasil penilaian perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan yakni 100%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Vb SD Negeri Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode *Quantum Reading* dan Media Garis Warna-warni dalam Materi Menemukan Gagasan Utama.

a) Kinerja Guru Saat Pembelajaran Menemukan Gagasan Utama dengan Menerapkan Metode *Quantum Reading* dan Media Garis Warna-warni di Kelas Vb SD Negeri Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Pada tahap pelaksanaan terjadi perubahan proses pembelajaran pada setiap siklus sesuai dengan hasil refleksi pada setiap siklusnya. Pada siklus I, persentase pelaksanaan kinerja guru yang dicapai adalah 77%, siklus II meningkat menjadi 87%, dan pada siklus III mencapai 100%. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran selalu terjadi perubahan kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya sesuai dengan hasil analisis. Pada siklus I materi kurang rinci diperbaiki di siklus II yakni penyampaian materi ajar secara rinci sehingga siswa dapat mengerti dan memahami mengenai gagasan utama. Pada siklus II, siswa sulit dikondisikan saat pembagian kelompok di perbaiki di siklus III yakni pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung.

Berdasarkan ketiga tindakan siklus yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh simpulan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran selalu meningkat pada setiap siklus dan pada siklus III hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan yakni 100%.

b) Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Menemukan Gagasan Utama dengan Menerapkan Metode *Quantum Reading* dan Media Garis Warna-warni di Kelas Vb SD Negeri Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Penilaian aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata permenit dengan menggunakan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni pada siswa kelas Vb SDN Sukamaju dilaksanakan pada tiga siklus. Adapun aspek yang dinilai yaitu partisipasi, kerjasama, dan motivasi. Pada siklus I hanya sedikit siswa yang berpartisipasi dan memperhatikan pembelajaran dengan baik sehingga guru merasa perlu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran siklus II dengan menggunakan peraturan *emoticon* senyum untuk siswa yang aktif, *emoticon* sedih untuk siswa yang kurang aktif, dan *emoticon* marah untuk siswa yang ribut di kelas. Dengan diterapkannya aturan tersebut dapat terlihat hasil yang signifikan mengenai sikap siswa pada siklus II dan III dimana siswa sudah mulai berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa sudah memiliki rasa kerjasama yang baik antar teman sekelompoknya ketika mengerjakan LKS, dan siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi.

Aktivitas siswa yang berkriteria baik mengalami peningkatan di setiap siklusnya dapat diketahui peningkatan yang terjadi yakni pada siklus I adalah jumlah siswa yang berkriteria baik mencapai persentase 62,96%, siklus II mencapai persentase 81,48%, siklus III mencapai persentase 89%. Berdasarkan ketiga tindakan siklus yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh simpulan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran selalu meningkat pada setiap siklus dan pada siklus III hasil penilaian aktivitas siswa telah mencapai target yang ditentukan yakni 85%.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Vb SD Negeri Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan Menerapkan Metode *Quantum Reading* dan Media Garis Warna-warni dalam menemukan gagasan utama.

Pembelajaran menemukan gagasan utama dengan menerapkan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada data awal hanya 7 siswa 25,92% yang mencapai batas minimal ketuntasan sebesar 75. Setelah dilakukan tindakan di siklus pertama, 33% atau 9 siswa dengan nilai rata-rata 62,64 dinyatakan tuntas, kemudian setelah tindakan di siklus kedua persentase jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 59% atau 16 siswa dengan nilai rata-rata 77,22 dan di akhir tindakan pada siklus ketiga yakni 89% atau 24 dengan nilai rata-rata 88,14 siswa dinyatakan tuntas. Dengan demikian, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dari ketiga siklus dalam penelitian ini yaitu 11,76%.

B. Saran

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca dapat menerapkan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menemukan gagasan utama suatu teks. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi untuk mengoptimalkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas Vb SDN Sukamaju diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menyimak setiap penjelasan guru, mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga akan mudah dalam menemukan gagasan utamanya. Kemudian siswa dalam membaca cepat harus memperhatikan sikap baca yang benar dan hendaknya membaca dalam hati. Selain itu, siswa juga harus lebih berani dan jangan takut untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus mengembangkan kemampuan diri dan menyerap informasi serta melakukan inovasi berbagai metode ataupun media pembelajaran. Guru juga hendaknya mengemas pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa agar memiliki sikap berpartisipasi, kerjasama dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Mengingat hasil penelitian mengenai penerapan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni, guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi menemukan gagasan utama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat masing-masing siswa. Kemudian sekolah dapat terus memberikan fasilitas kegiatan penelitian bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari pelaksanaan kurikulum yang berlaku di lingkungan SDN Sukamaju.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat dipublikasikan, sehingga dapat menjadi sumber atau rujukan, bahkan alternatif atau solusi permasalahan bagi calon guru dan guru bila terjadi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

5. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya peneliti lain bisa membaca hasil penelitian ini sehingga dapat termotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain khususnya pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *quantum reading* dan media garis warna-warni. Hendaknya peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif agar menciptakan pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.